

YOGYA TERCEPAT KEEMPAT SE-INDONESIA

LKPD Diserahkan Awal, Pertanggungjawaban Lebih Baik

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berhasil menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2020 lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya. Semakin cepat penyerahan laporan tersebut maka pertanggungjawaban keuangan pemerintah juga akan lebih baik.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan penyerahan LKPD 2020 kepada BPK RI Perwakilan DIY tersebut merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Pemkot Yogya dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Kami berupaya

untuk mempercepat proses pertanggungjawaban penggunaan anggaran sehingga akan memudahkan proses publikasi dan pembangunan selanjutnya. Yang perlu digarisbawahi adalah cepat ini bukan berarti tergesa-gesa," tegasnya usai seremoni penyerahan LKPD 2020 di Kantor BPK RI Perwakilan DIY, Jumat (15/1).

Percepatan penyerahan LKPD tersebut sudah diawali pada tahun lalu. Pada saat itu LKPD berhasil diserahkan tepat sebelum ditutup buku atau 30 Januari 2020. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya, laporan keuangan itu baru bisa

diserahkan pada Maret atau tiga bulan setelah ditutup buku tahun anggaran.

Haryadi menegaskan, pihaknya pun bertekad agar pengelolaan APBD 2020 bisa dilaporkan tidak lebih dari satu bulan setelah ditutup buku. Menurutnya penyerahan LKPD lebih awal tersebut sangat bermanfaat bagi Pemkot Yogya karena akan segera diperiksa BPK sehingga catatan laporan keuangan bisa lebih baik. "Pada tahun 2020 Kota Yogya bisa mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk yang ke sepuluh kali berturut-turut. Itu kami jadikan standar

penyampaian laporan keuangan. Sehingga tahun ini pun berharap bisa kembali meraih predikat WTP ke sebelas kalinya," paparnya.

Sementara Kepala BPK RI Perwakilan DIY Jariyatna, mengungkapkan penyerahan LKPD 2020 yang dilakukan Pemkot Yogya merupakan yang tercepat keempat se-Indonesia. Langkah ini pun merupakan tradisi yang bagus dan bisa dijadikan teladan bagi wilayah lain. Untuk wilayah DIY, Sleman menjadi yang paling awal karena berhasil diserahkan pada Rabu (13/1) lalu, dan disusul Kota Yogya kemarin.



Penyerahan LKPD Kota Yogya 2020 oleh Walikota kepada BPK RI Perwakilan DIY, kemarin.

Jariyatna menambahkan, setelah menerima LKPD tersebut pihaknya akan melakukan pemeriksaan selama kurang lebih 45 hari. Sedangkan hasil-

nya pun akan diumumkan dalam kurun waktu 60 hari. Dalam LKPD mencakup laporan realisasi APBD, neraca, laporan arus kas, serta catatan

atas laporan keuangan. Audit yang dilakukan oleh BPK RI pun melibatkan tim agar semua sudah sesuai dengan aturan keuangan. (Dhi)-f

KETAT, SKRINING VAKSINASI COVID KOTA YOGYA

Haryadi Imbau Warga Tetap Jaga Kesehatan



Heroe Poerwadi menjalani penyuntikan vaksin Covid-19 di RS Pratama, kemarin.

YOGYA (KR) - Vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya mulai digulirkan. Proses skrining bagi calon penerima vaksin pun dilakukan cukup ketat. Walikota Yogya Haryadi Suyuti bahkan mengimbau warga untuk tetap menjaga kesehatannya agar layak untuk divaksin.

Haryadi mengaku, dirinya termasuk dari jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) yang diundang untuk divaksin. Akan tetapi saat melakukan skrining, dirinya dan Kepala Kejaksaan

Negeri Kota Yogya Gatot Guno Sembodo ternyata dinyatakan tidak lolos. "Terus terang saya sedih, susah karena vaksinnya tidak mau ke saya. Kriteria kesehatan saya tidak memenuhi untuk divaksin, begitu pula dengan Pak Gatot," jelasnya di sela menghadiri vaksinasi Covid-19 di RS Pratama, Jumat (15/1).

Oleh karena itu, dirinya beserta Kepala Kejaksaan Negeri Kota Yogya siap memperhatikan kondisi kesehatan. Ketika kriteria kesehatannya telah memenuhi standar untuk divaksin, pihaknya pun siap untuk dijadwalkan ulang. Hal ini karena vaksin Covid-19 yang difasilitasi pemerintah tersebut sudah tidak ada persoalan baik dari aspek kehalalan, uji klinis serta izin dari BPOM. Terhadap warga yang su-

dah divaksin, Haryadi juga berpesan agar tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Terdapat empat aspek utama dalam protokol kesehatan yakni menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. "Selain empat hal utama itu sekarang ditambah lagi membatasi mobilitas. Jadi jangan dumej divaksin terus teledor, tidak melaksanakan protokol kesehatan. Tidak seperti itu," katanya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku dirinya berupaya keras untuk bisa divaksin. Pahalanya, sehari sebelumnya kondisi kesehatannya terganggu dan tensi darah cukup tinggi. Beruntung setelah menerapkan pola istirahat dengan baik, kemarin berhasil lolos skrining dan mendapat kesempatan

pertama untuk divaksin.

Selama proses penyuntikan vaksin, Heroe mengaku tidak merasakan sakit apa pun. Begitu juga 30 menit setelahnya sebagai masa krusial untuk memantau efek samping. "Lebih sakit kalau disuntik untuk pengambilan darah. Tadi pas disuntik malah terasa dingin, seperti tidak terasa sama sekali. Setelah 30 menit juga dianggap tidak ada masalah dan semoga bisa ikut lagi untuk penyuntikan yang kedua," terangnya.

Selain jajaran Forkompimda, kemarin juga dilakukan penyuntikan vaksin bagi tenaga kesehatan (nakes) di sejumlah fasilitas layanan kesehatan. Total ada 475 nakes dari 4.753 nakes yang masuk calon penerima vaksin tahap pertama di Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Yogya drg Emma Rahmi Aryani, membenarkan proses skrining dilakukan dengan ketat. Terdapat empat meja yang ia siapkan. Meja pertama masa registrasi apakah telah tercatat sebagai penerima vaksin. Meja kedua untuk skrining mengenai usia, komorbid dan kondisi kesehatan. Meja ketiga untuk penyuntikan, dan meja keempat untuk penjelasan usai vaksin serta kartu kontrol selanjutnya. "Nanti semua warga akan mendapatkan jatah divaksin. Tetap memang harus bertahap dan tahap pertama ini untuk nakes dulu," katanya.

Pihaknya pun telah menerima 9.800 dosis vaksin namun untuk dua kali penyuntikan. Sehingga diperuntukkan bagi 4.753 nakes dan jajaran Forkompimda maupun tokoh agama serta tokoh masyarakat. (Dhi)-f

Boedi Dewantoro Resmi Anggota DPRD DIY

YOGYA (KR) - Formasi DPRD DIY akhirnya kembali lengkap 55 orang anggota, setelah Boedi Dewantoro SH MSI diangkat dan diambil sumpahnya sebagai anggota DPRD DIY sisa masa jabatan 2019-2024. Boedi mengisi kursi yang lowong karena Agus Sumartono SSI meninggal pada Sabtu 12 September 2020.

Boedi dilantik dalam Rapat Paripurna Penggantian Antar Waktu (PAW) DPRD DIY, Jumat (15/1). Pengucapan sumpah/janji Boedi dipandu oleh Ketua DPRD DIY Nuryadi SPd. Resmi menjadi anggota DPRD DIY dari Fraksi PKS, Boedi akan

duduk di Komisi B yang menangani Bidang Perekonomian dan Keuangan, seperti ketugasan yang dulu diemban almarhum Gus Ton, sapaan Agus Sumartono.

Boedi juga mewarisi dua ketugasan yang ditinggalkan Gus Ton, yaitu sebagai anggota Badan Musyawarah dan Ketua Badan Kehormatan DPRD DIY. Pada Pemilu 2019, Boedi meraih suara terbanyak kedua dari PKS di Daerah Pemilihan DIY 3 (Bantul Barat) dengan perolehan 4.958 suara, di belakang Gus Ton yang meraih 5.890 suara.

Nuryadi mengatakan bahwa Boedi

merupakan sosok berpengalaman karena pernah menjadi anggota DPRD DIY periode 1999-2004, bahkan menjadi Wakil Ketua DPRD kala itu. "Pengalaman beliau diharapkan semakin terus memperkuat kinerja DPRD DIY, menyerap dan menyampaikan aspirasi serta mewujudkan kesejahteraan rakyat," katanya.

Sementara Budi menyatakan bahwa banyak perbedaan menjadi anggota DPRD di tahun 1999 dengan era sekarang. Karena itu dirinya tak henti akan terus belajar, dan menyerap sebanyak-banyaknya aspirasi rakyat. (Bro)-f

Daop 6 Yogya Kembali Jalankan Batara Kresna

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya kembali menjalankan KA Perintis Batara Kresna. Moda transportasi kereta api jarak dekat ini melayani rute Stasiun Purwosari hingga Stasiun Wonogiri dan sebaliknya.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, mengungkapkan pengoperasian kembalinya KA perintis itu seiring penugasan dari Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Pelaksanaan KA Perintis

Tahun Anggaran 2021. "Mulai awal tahun KA Perintis Batara Kresna kembali dijalankan," katanya kemarin.

KA Perintis Batara Kresna ini beroperasi dalam sehari sebanyak empat perjalanan. Untuk relasi Stasiun Purwosari-Stasiun Wonogiri jadwal keberangkatan pukul 06.00 dan 10.00 WIB. Sebaliknya relasi Stasiun Wonogiri-Stasiun Purwosari jadwal keberangkatan pukul 08.00 dan 12.00 WIB.

Supriyanto menjelaskan KA Perintis Batara Kresna akan berhenti di beberapa stasiun yaitu di Stasiun Solokota, Stasiun Sukoharjo, Stasiun Pasarnguter untuk melayani naik turun penumpang. "Tarif sekali perjalanan antara Stasiun Purwosari-Stasiun Wonogiri cukup terjangkau Rp 4.000 per penumpang. Pembelian tiket dapat melalui aplikasi KAI Access mulai H-7 sebelum keberangkatan atau langsung di loket stasiun," imbuhnya. (Dhi)-f

Hujan Lebat di Wilayah DIY Dipicu Adanya Pusat Tekanan Rendah

YOGYA (KR) - Hujan yang terjadi di wilayah DIY dalam beberapa hari terakhir, disebabkan adanya beberapa pusat tekanan rendah aktif di belahan bumi bagian selatan. Kondisi itu membentuk palung di Selatan Sumatera hingga Jawa. Akibatnya suhu muka laut di laut Selatan Jawa menghangat. Dampaknya dengan kondisi dinamika atmosfer di atas menyebabkan pembentukan awan-awan hujan sangat signifikan. Sehingga berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di beberapa wilayah di DIY.

"Hujan yang terjadi dalam beberapa hari terakhir ini dikarenakan adanya pusat tekanan rendah aktif yang memicu terjadinya awan-awan hujan. Apabila dilihat dari data yang ada di

BMKG, untuk beberapa hari kedepan hujan dengan intensitas ringan sampai sedang masih berpotensi terjadi di Wilayah Sleman Utara, Bantul, dan beberapa daerah lainnya," kata Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Mlati, Reni Kraningtyas saat dihubungi KR di Yogyakarta, Kamis (14/1).

Reni mengatakan, puncak musim penghujan di DIY diprediksikan akan terjadi pada bulan Januari sampai Februari mendatang. Menyikapi kondisi tersebut masyarakat, termasuk petani harus senantiasa meningkatkan kewaspadaan. Hal itu untuk

mengantisipasi adanya bencana dan gagal panen yang sering terjadi saat musim penghujan. Adapun cara yang bisa dilakukan dengan memantau perkembangan cuaca dari BMKG. Dengan begitu mereka jadi tahu langkah-langkah apa yang harus dilakukan.

"Menyikapi datangnya puncak musim penghujan di DIY. Kami minta masyarakat tetap tenang dan selalu meningkatkan kewaspadaan. Perhatikan lingkungan rumah supaya tetap bersih, drainase tidak tersumbat serta memangkas ranting pohon yang tinggi," ungkap Reni. (Ria)-f

Pemerintah Tingkatkan Produksi Kedelai Lokal

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya terus dilakukan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pertanian (Kementan) untuk menggenjot produksi kedelai lokal. Bahkan untuk meningkatkan produksi kedelai lokal Kementan sudah menyiapkan dengan harapan produksi kedelai bisa mencapai 500 ribu ton dengan areal penanaman sebanyak 325 ribu hektare.

"Saya kira rencana Kementan untuk meningkatkan produksi kedelai lokal sangat positif. Karena semua itu menjadi indikator bahwa pemerintah serius dalam menangani komoditi pangan khususnya kedelai. Walaupun untuk mewujudkan rencana tersebut perlu kerja keras dan sungguh-sungguh melalui pola kemitraan dari semua pemangku kepentingan. Seperti pihak penyedia benih unggul, kelompok tani, investor swasta importir kedelai serta pihak swasta lainnya," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian

(Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta, Jumat (15/1).

Diungkapkan, pola kemitraan tersebut membutuhkan koordinasi yang kuat antar wilayah tentang bagaimana mengelola dengan baik. Terutama dalam penyediaan benih unggul kedelai, menyiapkan lahan, mengatur teknologinya, melakukan bimbingan teknis di lapangan. Sehingga produktivitas kedelai lokal bisa meningkat melalui intensifikasi, selain itu juga bisa melalui ekstensifikasi mengkonversi lahan-lahan tidur atau marginal. Seperti lahan kering, lahan bekas tambang atau perkebunan, lahan pasang surut dan lahan rawa.

"Apabila nanti sudah bisa mewujudkan target 500 ribu ton kedelai, yang harus dilakukan adalah bagaimana menjamin harga yang stabil bagi petani. Selain itu juga menjaga efektivitas pemasaran kedelai agar kesejahteraan petani kedelai bisa meningkat, hal ini sangat penting sekali," terangnya. (Ria)-f

BPR KARANGWARU PRATAMA

OPEN RECRUITMENT

Kami BPR peringkat 2 Nasional kategori BPR dengan Aset Rp 50 M s/d Rp 100 M berdasarkan penilaian dari Infobank, membuka kesempatan untuk berkarir dan berkembang bersama kami

- KEPALA BAGIAN OPERASIONAL**
 - Berpengalaman sebagai front liner atau back office di perbankan minimal 2 tahun
 - Mempunyai jiwa leadership
 - Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan bagian lain
 - Mampu mengoperasikan MS office
 - Pendidikan minimal D3
 - Usia maksimal 40 tahun
- TEAM LEADER LENDING**
 - Berpengalaman sebagai AO Lending di perbankan atau lembaga keuangan lainnya minimal 2 tahun
 - Mempunyai jiwa leadership
 - Mampu mengelola dan mengembangkan team
 - Menyukai tantangan
 - Pendidikan minimal D3
 - Mempunyai kendaraan sendiri dan SIM C
 - Mampu mengoperasikan MS office
 - Usia maksimal 40 tahun
- TELLER**
 - Berpenampilan menarik
 - Mampu berkomunikasi dengan baik, teliti
 - Mampu mengoperasikan MS office
 - Pendidikan minimal D3
 - Usia maksimal 30 tahun
- CUSTOMER SERVICE**
 - Berpenampilan menarik
 - Mampu berkomunikasi dengan baik, Ramah
 - Mampu mengoperasikan MS office
 - Pendidikan minimal D3
 - Usia maksimal 30 tahun
- ACCOUNT OFFICER LENDING**
 - Berpenampilan menarik
 - Mempunyai jaringan yang luas
 - Menyukai tantangan
 - Memiliki kendaraan sendiri dan sim C
 - Berpengalaman sebagai AO Lending lebihutamakan
 - Pendidikan minimal SMA / sederajat

LOKASI PENEMPATAN : KOTA WATES
kirimkan berkas lamaran:
Surat lamaran, daftar riwayat hidup, fotokopi KTP, fotokopi ijazah terakhir, fotokopi surat pengalaman kerja, fotokopi sertifikat pelatihan dan foto berwarna 4x6

HRD PT.BPR KARANGWARU PRATAMA
Jl. Magelang Km 5,2 Sinduadi Mlati Sleman
Atau via email: tpr_kar@yahoocom
PENDAFTARAN MAKSIMAL TANGGAL 30 JANUARI 2021

Hubungi (0274) 623999

REST IN PEACE

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Kamis, 14 Januari 2021 pk. 11.45 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta.

Anak, Menantu, Suami, Papa, Saudara kami yang tercinta :

Ong Fung Yen (Suharno)

Usia 60 Tahun
Jl. Jati Pingit no. 100 ~ Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Buntung Prambanan, Sleman hari Minggu, 17 Januari 2021. Berangkat pk. 10.00 WIB.

Upacara Gerejani diadakan pada pk. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Papa : **Ong Ing Kwang (†)** Papa Mertua : **Hendro Prawiro (†)**
Mama : **Liem Djie San (†)** (Tan Mie Hien)
Mama Mertua : **Sri Rahayu (†)** (Koo Ay Bing)

Istri : **Tan Yen Fung (Popong Anita)**
Anak :

Heri Susanto **Suherman (†)**
Heru Susanto **Hendi Susanto**

Adik :
Ong Siau Fang **Liem Eng Hien**
Ong Siau Liang **Engki Kurniawan**
Ong Fung Yauw **Lie Dju Me**

Berserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 385622